

Rabu, 10 Agustus 2022

1. [HOAKS] Akun Facebook Mengatasnamakan PT Indocement Tigaroda



Penjelasan :

Beredar sebuah akun di media sosial Facebook dengan nama [PT Indocement tigaroda Fans](#). Akun tersebut memuat unggahan mencatut nama Direktur Utama Perseroan yang menyebutkan bahwa dalam memperingati HUT Kemerdekaan RI ke-77, PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk akan memberikan hadiah pembangunan rumah baru.

Faktanya, PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk melalui surat resmi yang ditujukan kepada Direktur Jenderal Aplikasi Informatika, Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia mengonfirmasi bahwa akun Facebook [PT Indocement tigaroda Fans](#) merupakan akun palsu yang digunakan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab sebagai sarana pencurian identitas diri melalui penipuan dengan modus pemberian hadiah pembangunan rumah dengan mencatut nama Direktur Utama Perseroan.

Hoaks

Link Counter:

- Surat Resmi PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.
- <https://indocement.co.id/Berita-dan-Media/Keterbukaan-Informasi/Waspada-Penipuan-Fa-n-Page-Facebook>



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 10 Agustus 2022

2. [HOAKS] Akun Facebook dan Nomor WhatsApp Mengatasnamakan Kepala BKPSDM Kabupaten Tangerang



Penjelasan :

Beredar sebuah akun Facebook dan WhatsApp menggunakan nama dan foto Drs. H. Hendar Herawan, M.M., yang merupakan Kepala Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Tangerang. Akun tersebut melakukan komunikasi pada platform Facebook dan WhatsApp dengan beberapa Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan Pemerintah Kabupaten Tangerang dan melakukan tindakan pemungutan liar atau pungli.

Faktanya, akun Facebook dan nomor WhatsApp yang mengatasnamakan Kepala BKPSDM Kabupaten Tangerang Drs. H. Hendar Herawan, M.M., dan melakukan tindakan pungli tersebut adalah akun palsu. Ditegaskan oleh akun Instagram milik BKPSDM Kabupaten Tangerang [@bkpsdm.tangkab](https://www.instagram.com/bkpsdm.tangkab), akun Facebook dan nomor WhatsApp yang melakukan pungli bukan merupakan milik Drs. H. Hendar Herawan, M.M.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.instagram.com/p/ChEf9Ndr2eZ/?igshid=YmMyMTA2M2Y%3D>



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 10 Agustus 2022

3. [HOAKS] Memutihkan Gigi dengan Cara Menggosok Kulit Jeruk pada Gigi



Penjelasan :

Beredar di media sosial Facebook sebuah tips kesehatan untuk memutihkan gigi dengan cara menggosokkan kulit jeruk ke gigi. Dalam unggahan tersebut dijelaskan bahwa kulit jeruk dapat membantu membersihkan enamel atau email gigi.

Faktanya, kulit jeruk dapat memutihkan gigi adalah tidak benar. Dikutip dari [kompas.com](https://www.kompas.com), tidak ada penelitian ilmiah yang membuktikan kulit jeruk dapat menghilangkan noda dan memutihkan gigi. Menggosokkan kulit jeruk pada gigi selama beberapa menit dapat mengakibatkan erosi email dan rentan menyebabkan kerusakan gigi karena kulit jeruk memiliki tingkat asam dengan pH 3-4, yang artinya cukup asam.

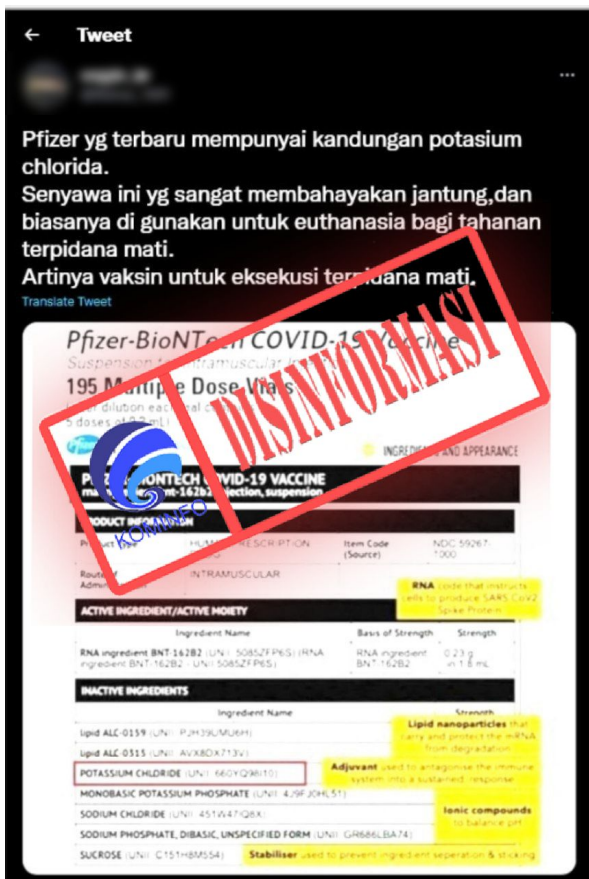
Hoaks

Link Counter:

- <https://www.kompas.com/cekfakta/read/2022/08/10/111100582/-hoaks-memutihkan-gigi-dengan-menggosok-kulit-jeruk-pada-gigi?page=all#page2>

Rabu, 10 Agustus 2022

4. [DISINFORMASI] Vaksin Pfizer Memiliki Kandungan Potasium Klorida yang Membahayakan Jantung



Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan di media sosial Twitter yang mengklaim bahwa Vaksin Pfizer memiliki kandungan potasium klorida yang membahayakan jantung. Selain itu, penggunaan potasium klorida juga dikaitkan dengan euthanasia bagi tahanan terpidana mati. Narasi tersebut ditutup dengan kesimpulan bahwa vaksin digunakan untuk mengeksekusi masyarakat.

Faktanya, dilansir dari [reuters.com](https://www.reuters.com), kandungan potasium yang terdapat dalam Vaksin Pfizer kurang dari 1 mmol (39mg) per dosis. Dosis tersebut sangatlah kecil sehingga dapat dikatakan bahwa Vaksin Pfizer bebas potasium. Dikutip dari [hellosehat.com](https://www.hellosehat.com), kandungan potasium atau kalium memiliki manfaat bagi tubuh manusia sebagai mineral yang membantu membawa sinyal elektrik ke sel di dalam tubuh. Dengan demikian, kandungan potasium pada Vaksin Pfizer yang membahayakan jantung adalah tidak benar.

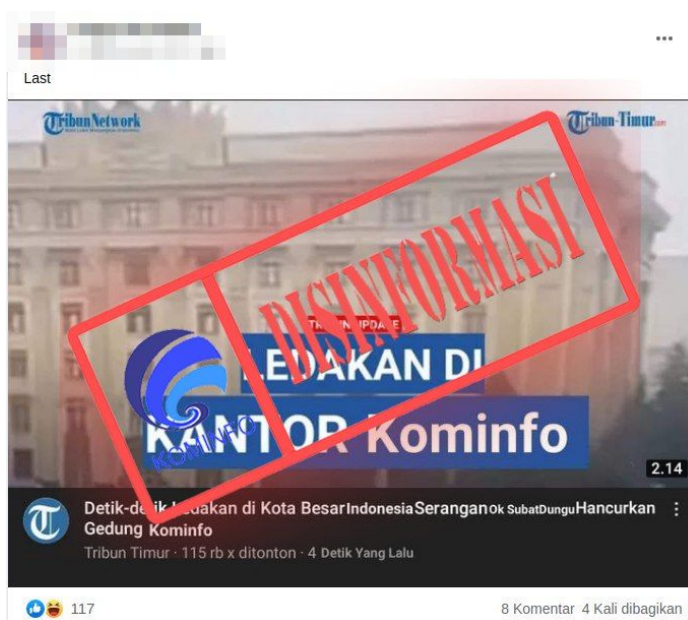
Disinformasi

Link Counter:

- <https://turnbackhoax.id/2022/08/10/salah-pfizer-yang-terbaru-mempunyai-kandungan-potasium-klorida-yang-membahayakan-jantung/>
- <https://www.reuters.com/article/uk-factcheck-potassium/fact-check-tiny-amounts-of-potassium-in-vaccine-doses-are-not-harmful-idUSKCN2AU2KY?>
- <https://hellosehat.com/nutrisi/fakta-gizi/hipokalemia/>

Rabu, 10 Agustus 2022

5. [DISINFORMASI] Ledakan yang Menghancurkan Gedung Kemkominfo



Penjelasan :

Beredar di media sosial Facebook tangkapan layar berupa cuplikan berita Tribun Timur dengan narasi yang mengklaim adanya ledakan di kota besar Indonesia yang menghancurkan Gedung Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemkominfo).

Faktanya, klaim narasi adanya ledakan di kota besar Indonesia yang menghancurkan Gedung Kemkominfo adalah informasi tidak benar atau hoaks. Dilansir dari [kompas.com](https://www.kompas.com), tangkapan layar tersebut merupakan manipulasi dari video yang tayang di akun YouTube [Tribun Timur](https://www.youtube.com) berjudul "Detik-detik Ledakan di Kota Besar Ukraina Serangan Rusia Hancurkan Gedung Perkantoran".

Disinformasi

Link Counter:

- <https://www.kompas.com/cekfakta/read/2022/08/09/121200682/-hoaks-ledakan-yang-menghancurkan-gedung-kominfo?page=all>
- <https://www.youtube.com/watch?app=desktop&v=BzkYh1T9pQ4>

Rabu, 10 Agustus 2022

6. [DISINFORMASI] Suku Dayak Ngamuk, Rebut Sabah dan Sarawak dari Pelukan Malaysia



Penjelasan :

Beredar di media sosial Facebook, sebuah unggahan kompilasi video yang memperlihatkan atraksi suku Dayak dan suasana negara Malaysia. Unggahan itu disertai dengan klaim bahwa kejadian tersebut merupakan kejadian suku Dayak yang mengamuk dan ingin merebut Sabah serta Sarawak dari pelukan Malaysia. Narator dalam video tersebut juga menyampaikan narasi tentang islamisasi yang menjadi ancaman serius di Malaysia dan melahirkan protes dari suku Dayak Iban.

Faktanya, berdasarkan hasil penelusuran cekfakta.tempo.co, video dengan narasi yang menyebutkan suku Dayak mengamuk dan ingin merebut Sabah serta Sarawak dari pelukan Malaysia adalah keliru. Video suku Dayak tersebut tidak terkait dengan narasi yang terdapat di dalamnya. Video tersebut berisi kompilasi dari video unjuk rasa Aliansi Dayak Bersatu menolak masuknya transmigrasi di Kalimantan Tengah dan atraksi suku Dayak dalam Pekan Gawai Dayak di Sintang, Kalimantan Barat.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://cekfakta.tempo.co/fakta/1834/keliru-suku-dayak-ngamuk-rebut-sabah-dan-sarawak-dari-pelukan-malaysia>